



Digitalisasi Pengolahan Data dan Implementasi Sistem Penunjang Keputusan Berbasis Excel pada Organisasi Remaja Masjid

Anton^{1,*}, Supriyadi¹, Susafa'ati¹

¹Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 12 Mei 2026

Revisi: 19 Mei 2026

Diterima: 25 Mei 2026

Diterbitkan: 30 Juni 2026

Kata Kunci

Digitalisasi data, Sistem Penunjang Keputusan, metode SAW, Microsoft Excel

Correspondence

E-mail: anton@nusamandiri.ac.id*

A B S T R A K

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan melalui implementasi digitalisasi data dan Sistem Penunjang Keputusan (SPK) berbasis Microsoft Excel. Mitra kegiatan adalah Pengurus Madaris Jakarta Islamic Center (JIC) yang masih melakukan pengolahan data secara manual sehingga proses administrasi dan pengambilan keputusan belum berjalan secara optimal. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, perancangan solusi, pelatihan, praktik langsung, implementasi template Excel berbasis metode Simple Additive Weighting (SAW), serta evaluasi melalui observasi, tugas praktik, dan kuesioner terhadap 11 peserta. Pendampingan dilakukan secara langsung melalui demonstrasi, praktik mandiri, dan asistensi individual pada setiap tahapan pengisian data, normalisasi, pembobotan, perhitungan nilai preferensi, dan perankingan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 63,6% peserta sangat setuju kegiatan memberikan manfaat, 63,6% sangat setuju kegiatan meningkatkan keterampilan, 72,7% sangat setuju kegiatan mendukung pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan, 72,7% peserta menyatakan sangat puas, dan 81,8% sangat berminat mengikuti kegiatan serupa. Kegiatan ini berdampak positif terhadap kerapian data, efisiensi penyusunan laporan, dan objektivitas pengambilan keputusan organisasi.

Abstract

This community service activity aimed to improve the organizational capacity of the partner in data management and decision-making through the implementation of data digitalization and a Microsoft Excel-based Decision Support System (DSS). The partner of this activity was the Madaris Management Board of Jakarta Islamic Center (JIC), which still managed data manually, resulting in administrative processes and decision-making that were not yet optimal. The implementation method consisted of needs analysis, solution design, training, hands-on practice, implementation of an Excel template based on the Simple Additive Weighting (SAW) method, and evaluation through observation, practical assignments, and questionnaires involving 11 participants. The mentoring process was conducted directly through demonstrations, independent practice, and individual assistance at each stage, including data entry, normalization, weighting, preference value calculation, and ranking. The evaluation results showed that 63.6% of participants strongly agreed that the activity provided benefits, 63.6% strongly agreed that it improved their skills, 72.7% strongly agreed that it supported the sustainable use of technology, 72.7% stated that they were very satisfied, and 81.8% expressed a strong interest in participating in similar activities. This activity had a positive impact on data organization, report preparation efficiency, and the objectivity of organizational decision-making.

This is an open access article under the CC-BY-SA license





1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk organisasi masyarakat dan lembaga pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pengelolaan data dan administrasi organisasi. Teknologi informasi juga berperan penting dalam mendukung aktivitas pengolahan data, pelaporan, komunikasi, dan pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat [1]. Pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja organisasi maupun individu dalam menjalankan aktivitas administrasi dan pelayanan [2].

Digitalisasi pengolahan data menjadi salah satu kebutuhan utama pada era modern karena pengelolaan data secara manual sering menimbulkan berbagai kendala, seperti data yang tidak terstruktur, keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam pencarian informasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi menjadi kurang efektif dan berdampak pada pengambilan keputusan yang cenderung subjektif. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa banyak lembaga masih melakukan proses administrasi secara konvensional sehingga menghambat optimalisasi layanan dan kinerja organisasi [3]. Selain itu, rendahnya kemampuan penggunaan teknologi informasi juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan proses pengolahan data belum berjalan secara optimal.

Madaris Jakarta Islamic Center (JIC) sebagai organisasi kepemudaan memiliki berbagai aktivitas yang membutuhkan pengelolaan data dan pengambilan keputusan secara sistematis, seperti pendataan anggota, penyusunan program kerja, pembagian tugas kepanitiaan, evaluasi keaktifan anggota, pemilihan pengurus aktif, penentuan peserta terbaik, serta prioritas pelaksanaan kegiatan sosial dan keagamaan. Selama proses tersebut masih dilakukan secara manual, keputusan cenderung bergantung pada pertimbangan subjektif, kedekatan personal, atau ingatan pengurus, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan penilaian dan kurangnya transparansi.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan aplikasi Microsoft Office, khususnya Microsoft Excel [4],[5] sebagai media digitalisasi pengolahan data. Microsoft Office merupakan aplikasi yang banyak digunakan untuk mendukung pengelolaan dokumen, administrasi, pengolahan angka, dan pelaporan data secara efektif dan efisien [6]. Penggunaan Microsoft Excel dinilai mampu membantu organisasi dalam menyusun data secara terstruktur, melakukan perhitungan otomatis, serta menghasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat. Pelatihan pemanfaatan Microsoft Office juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan organisasi [7], [8].

Selain digitalisasi data, organisasi juga membutuhkan sistem yang dapat membantu proses pengambilan keputusan secara objektif dan terukur. Sistem Penunjang Keputusan (SPK) merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan melalui proses analisis data dan perhitungan tertentu [9], [10]. SPK diperlukan agar organisasi remaja masjid memiliki mekanisme penilaian yang lebih objektif, terukur, dan mudah dipertanggungjawabkan. Dalam konteks organisasi kepemudaan, keputusan yang tampak sederhana, seperti menentukan anggota paling aktif, memilih koordinator kegiatan, atau menetapkan prioritas program, sebenarnya melibatkan beberapa kriteria sekaligus, misalnya kehadiran, partisipasi, kontribusi, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, metode Simple Additive Weighting (SAW) dipilih karena dapat mengakomodasi penilaian multi-kriteria, mudah dipahami oleh peserta non-teknis, dan dapat

diimplementasikan secara sederhana menggunakan Microsoft Excel tanpa memerlukan aplikasi khusus yang kompleks [11], [12].

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan digitalisasi pengolahan data dan implementasi Sistem Penunjang Keputusan berbasis Microsoft Excel pada pengurus Madaris Jakarta Islamic Center (JIC). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengurus organisasi dalam mengelola data secara digital, mempercepat proses administrasi, serta membantu pengambilan keputusan yang lebih efektif, objektif, dan terstruktur. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi digital organisasi kepemudaan masjid dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini. endahuluan berisi latar belakang dan urgensi dari pengabdian kepada masyarakat, tinjauan referensi dari pustaka atau hasil pengabdian yang relevan, dan pada bagian akhir dikemukakan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Pengurus Madaris Jakarta Islamic Center, Jakarta Utara. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 9 Mei 2026 dengan sasaran kegiatan yaitu pengurus dan anggota organisasi yang terlibat dalam pengelolaan administrasi, pengolahan data, dan penyusunan laporan kegiatan organisasi. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 11 orang.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan secara langsung melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan solusi, pelaksanaan pelatihan, implementasi sistem, dan evaluasi kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta penyebaran kuesioner kepada peserta kegiatan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat pemahaman dan peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

2.1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada pengurus organisasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, khususnya terkait pengolahan data administrasi, penyusunan laporan, serta proses pengambilan keputusan yang masih dilakukan secara manual. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan data anggota, kegiatan, dan evaluasi program kerja belum terdigitalisasi secara optimal sehingga proses pencarian data dan penyusunan laporan memerlukan waktu yang cukup lama.

2.2. Perancangan Solusi

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dirancang solusi berupa digitalisasi pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dan implementasi SPK menggunakan metode SAW. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan modul pelatihan, template pengolahan data, serta format penilaian berbasis Excel yang digunakan dalam proses praktik peserta. Solusi yang dirancang meliputi digitalisasi data menggunakan Microsoft Excel, implementasi SPK menggunakan metode SAW dan penyusunan modul pelatihan dan template Excel otomatis.

2.3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan kepada 11 pengurus Madaris Jakarta Islamic Center (JIC). Peserta diberikan treatment pendampingan melalui empat tahap utama, yaitu orientasi konsep, demonstrasi oleh tutor, praktik mandiri, dan asistensi individual. Pada tahap orientasi, peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya digitalisasi data organisasi, struktur tabel data yang baik, serta konsep dasar Sistem Penunjang Keputusan. Pada tahap demonstrasi, tutor memperlihatkan secara langsung cara membuat tabel data anggota, menggunakan formula dasar Excel, membuat format laporan, serta menerapkan metode SAW melalui template yang telah disiapkan. Materi

pelatihan meliputi pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, penggunaan formula dan fungsi dasar Excel, pembuatan tabel data dan laporan otomatis, konsep Sistem Penunjang Keputusan (SPK) dan implementasi metode SAW untuk proses perankingan.

Pada tahap praktik mandiri, setiap peserta diminta mengisi template Excel menggunakan contoh data organisasi yang disediakan. Peserta melakukan input alternatif, menentukan kriteria, memasukkan bobot, menghitung normalisasi, menghitung nilai preferensi, dan membaca hasil ranking. Pendampingan dilakukan secara individual oleh tutor dan mahasiswa pendamping dengan cara mendatangi peserta yang mengalami kendala pada setiap tahapan praktik. Setiap peserta diperiksa menggunakan checklist ketercapaian yang mencakup kemampuan mengisi data, menggunakan rumus, memahami bobot kriteria, melakukan normalisasi, dan menafsirkan hasil perankingan. Pada akhir sesi, dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk memastikan peserta memahami manfaat template Excel dalam mendukung pengelolaan data dan pengambilan keputusan organisasi.

2.4. Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi, peserta menggunakan template Microsoft Excel yang telah disediakan untuk melakukan simulasi pengolahan data dan pengambilan keputusan. Tahapan implementasi meliputi input data alternatif dan kriteria, proses normalisasi data, pemberian bobot kriteria, perhitungan nilai akhir menggunakan metode SAW dan proses perankingan hasil keputusan. Hasil implementasi digunakan sebagai contoh penerapan SPK sederhana dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi secara objektif dan terstruktur.

2.5. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan dan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan menggunakan:

- a. Kuesioner kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan
- b. Observasi langsung selama praktik pelatihan berlangsung

Data hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel maupun persentase untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.6. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain:

- a. Laptop
- b. Aplikasi Microsoft Excel
- c. Modul pelatihan
- d. Proyektor dan layar presentasi
- e. Template SPK berbasis Excel
- f. Kuesioner evaluasi kegiatan

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan adalah Microsoft Office Excel versi 2019 yang mendukung penggunaan formula dan fungsi perhitungan otomatis.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada pengurus Madaris Jakarta Islamic Center (JIC) dengan peserta yang terdiri dari pengurus dan anggota organisasi remaja masjid. Peserta kegiatan berjumlah 11 orang yang memiliki latar belakang aktivitas organisasi, administrasi kegiatan, dan pengelolaan data organisasi. Sebelum pelaksanaan pelatihan, sebagian besar peserta masih menggunakan metode pencatatan manual dalam pengelolaan data anggota, kegiatan, maupun penyusunan laporan organisasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi,

demonstrasi penggunaan Microsoft Excel, praktik langsung, serta implementasi SPK menggunakan metode SAW [12]. Kegiatan berlangsung secara interaktif dan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pelatihan berlangsung.

3.1. Implementasi Digitalisasi Data

Pada tahap implementasi digitalisasi data, peserta diberikan pelatihan mengenai pengelolaan data menggunakan Microsoft Excel. Peserta dilatih membuat tabel data anggota, data kegiatan, serta laporan sederhana menggunakan formula dan fungsi dasar Excel. Setelah pelatihan dilaksanakan, peserta mampu melakukan pengolahan data secara digital dibandingkan sebelumnya yang masih menggunakan pencatatan manual.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Pendampingan langsung pada sesi pelatihan

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Pengelolaan Data

Aspek	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Pengelolaan Data	Manual	Digital menggunakan Excel
Penyusunan Laporan	Ditulis manual	Otomatis dan terstruktur
Pencarian Data	Sulit dan lambat	Cepat dan mudah
Penyimpanan Data	Tidak terorganisir	Tersusun dan terdokumentasi
Pengolahan Nilai	Manual	Menggunakan formula Excel

Digitalisasi data memberikan dampak positif terhadap proses administrasi organisasi karena data menjadi lebih terstruktur, mudah diakses, serta mempermudah proses pencarian dan pembaruan informasi. Selain itu, penggunaan Microsoft Excel membantu peserta dalam menyusun laporan kegiatan secara lebih cepat dan rapi. Tabel 1 menunjukkan perubahan kondisi pengelolaan data sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi data mampu meningkatkan efisiensi administrasi organisasi secara signifikan.



Gambar 3. Foto bersama mitra Majelis Pemuda dan Remaja Masjid Jakarta Islamic Center

3.2. Implementasi Sistem Penunjang Keputusan

Implementasi SPK dilakukan menggunakan template Microsoft Excel dengan contoh kasus penentuan anggota aktif organisasi. Kasus ini dipilih karena relevan dengan kebutuhan mitra dalam mengevaluasi partisipasi anggota dan menentukan anggota yang layak diberi tanggung jawab sebagai panitia atau koordinator kegiatan. Kriteria yang digunakan meliputi kehadiran, partisipasi kegiatan, kontribusi organisasi, dan kedisiplinan. Setiap kriteria diberi bobot sesuai tingkat kepentingannya, kemudian dihitung menggunakan metode SAW untuk menghasilkan ranking secara otomatis.

Contoh perhitungan pada template Excel menggunakan bobot $C1 = 0,30$, $C2 = 0,25$, $C3 = 0,25$, dan $C4 = 0,20$. Karena seluruh kriteria bersifat benefit, proses normalisasi dilakukan dengan membagi setiap nilai alternatif dengan nilai maksimum pada kriteria yang sama. Nilai akhir diperoleh dari penjumlahan hasil perkalian antara nilai normalisasi dan bobot masing-masing kriteria, dengan rumus umum [13]:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (1)$$

Dimana V_i adalah nilai akhir atau preferensi alternatif ke- i . Misalnya $A1$, $A2$, $A3$, dan $A4$. Nilai inilah yang digunakan untuk menentukan ranking. W_j adalah bobot kriteria ke- j . Contohnya: $C1 =$ Kehadiran, bobot $0,30$, $C2 =$ Partisipasi, bobot $0,25$, $C3 =$ Kontribusi, bobot $0,25$, $C4 =$ Disiplin, bobot $0,20$, Total bobot harus berjumlah 1 atau 100%. r_{ij} adalah nilai normalisasi alternatif ke- i pada kriteria ke- j . Normalisasi dilakukan agar semua nilai berada pada skala yang sebanding, biasanya antara 0 sampai 1. Dalam penelitian ini, seluruh kriteria dikategorikan sebagai kriteria benefit, sehingga proses normalisasi dilakukan dengan membagi nilai setiap alternatif dengan nilai maksimum pada kriteria yang sama, maka rumus normalisasinya adalah :

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max x_j} \quad (2)$$

Dimana x_{ij} adalah nilai asli alternatif pada suatu kriteria dan $\max x_j$ adalah nilai tertinggi pada kriteria tersebut. Alternatif dengan nilai preferensi tertinggi ditetapkan sebagai alternatif terbaik atau menempati peringkat pertama. Dengan demikian, metode SAW memungkinkan proses pengambilan keputusan dilakukan secara lebih objektif, terukur, dan berbasis data [14].

3.3. Peningkatan Kompetensi Peserta

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner kepada 11 peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian positif terhadap manfaat kegiatan, peningkatan wawasan, peningkatan keterampilan, keberlanjutan pemanfaatan teknologi, serta kepuasan keseluruhan. Rekapitulasi hasil kuesioner disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kepuasan dan Pemahaman Peserta

No	Aspek Evaluasi	Respon Positif Dominan	Persentase
1	Kegiatan memberikan manfaat bagi peserta	Sangat setuju	63,6%
2	Kegiatan menambah wawasan peserta	Sangat setuju	54,5%
3	Kegiatan menambah keterampilan peserta	Sangat setuju	63,6%
4	Pemanfaatan Ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan	Sangat setuju	72,7%
5	Kegiatan memberikan solusi bagi peserta	Sangat setuju	63,6%
6	Kegiatan dilakukan secara terstruktur dan sistematis	Sangat setuju	54,5%
7	Minat mengikuti kegiatan kembali	Sangat berminat	81,8%
8	Kepuasan keseluruhan kegiatan	Sangat puas	72,7%



Gambar 5. Grafik tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan

Berdasarkan hasil kuesioner, sebesar 72,7% peserta menyatakan sangat puas terhadap keseluruhan kegiatan, 81,8% peserta menyatakan sangat berminat mengikuti kegiatan serupa di masa mendatang. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dinilai relevan dengan kebutuhan peserta dan mampu meningkatkan literasi digital organisasi remaja masjid. Selain data kuantitatif, masukan peserta juga menunjukkan perlunya tindak lanjut dalam bentuk penambahan durasi praktik, pendalaman materi Excel, pelatihan digitalisasi lanjutan, serta pengembangan materi yang lebih aplikatif dalam kehidupan organisasi sehari-hari. Dengan demikian, hasil evaluasi tidak hanya menunjukkan tingkat kepuasan peserta, tetapi juga menjadi dasar perbaikan program pengabdian berikutnya.

3.4. Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif terhadap tata kelola organisasi remaja masjid. Setelah pelatihan dilaksanakan, pengurus organisasi mulai memahami pentingnya digitalisasi data dan pengambilan keputusan berbasis sistem. Adapun

dampak kegiatan yang diperoleh meliputi proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, keputusan organisasi menjadi lebih objektif dan transparan, data organisasi menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi, peningkatan kemampuan peserta dalam penggunaan Microsoft Excel, dan meningkatnya literasi digital organisasi remaja masjid. Selain itu, peserta juga memberikan respon positif terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil kuesioner kepuasan peserta, sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi pelatihan mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan organisasi, dan bermanfaat untuk mendukung aktivitas administrasi organisasi sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil membantu Majelis Pemuda dan Remaja Masjid Jakarta Islamic Center dalam melakukan transformasi pengelolaan data dari sistem manual menuju sistem digital berbasis Microsoft Excel dan Sistem Penunjang Keputusan sederhana.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada pengurus Madaris Jakarta Islamic Center (JIC) berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan digitalisasi pengolahan data dan implementasi SPK berbasis Microsoft Excel. Melalui pelatihan dan pendampingan langsung, peserta mampu memahami struktur data organisasi, menggunakan formula dasar Excel, membaca hasil perhitungan, serta menerapkan konsep SAW untuk menghasilkan rekomendasi keputusan berbasis ranking. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa kegiatan dinilai bermanfaat, relevan, dan sesuai kebutuhan mitra, dengan 72,7% peserta menyatakan sangat puas dan 81,8% sangat berminat mengikuti kegiatan serupa di masa mendatang.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan pengabdian berikutnya disarankan tidak hanya berfokus pada pelatihan dasar Microsoft Excel, tetapi juga diarahkan pada pengembangan sistem pengelolaan data yang lebih berkelanjutan. Rekomendasi konkret yang dapat dilakukan adalah penyusunan dashboard Excel untuk monitoring anggota dan kegiatan, integrasi data menggunakan Google Sheets atau database cloud, pengembangan sistem informasi organisasi berbasis web sederhana, serta pendampingan berkala agar mitra dapat menerapkan digitalisasi data secara konsisten. Selain itu, durasi praktik perlu ditambah agar peserta memiliki waktu lebih banyak untuk mengeksplorasi fitur Excel, latihan kasus SPK, dan penyusunan laporan organisasi secara mandiri.

Daftar Pustaka

- [1] R. Kadafi, Santoso Setiawan, Tuslaela, and Indah Purnamasari, "Pelatihan Peningkatan Kemampuan Komputer Guru Yayasan Mathlul Anwar Satu Dalam Rangka Menunjang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 266-271, Jan. 2024, doi: 10.47065/jpm.v4i3.1328.
- [2] A. Shayla *et al.*, "Pelatihan Komputer Menggunakan Microsoft Office Kepada Siswa Siswi MAN 1 Lebak Banten," *JARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Republik Indonesia*, vol. 2, no. 1, pp. 18-24, 2024, [Online]. Available: <https://mypublikasi.com/index.php/JARI18>
- [3] Amrizal, R. Harman, and Nopriadi, "Penerapan Teknologi Informasi Pendukung Korespondensi dan Pelaporan Dokumen Pada Guru PAUD di Kota Batam Application of information technology to support correspondence and document reporting for PAUD teachers in Batam city," *Journal Puan Indonesia*, vol. 5, no. 2, pp. 319-327, 2024.
- [4] N. P. Sari, "Transformasi Pembukuan Digital Gratis Berbasis Microsoft Excel pada Warkop Motekar," *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 214-229, Apr. 2026, doi: 10.61579/beujroh.v4i2.850.
- [5] P. Kelompok *et al.*, "Pemberdayaan Kelompok Tani melalui Pelatihan Pembuatan Laporan Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel di Desa Sambijajar," *Jannah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 01, no. 04, pp. 514-523, 2025.
- [6] I. Sartika Eris Maghfiroh, B. Sapta Prakoso, R. Septriayadi Sianturi, A. Syawli, F. Alya Prastinanda, and R. Ayu Kaeksi, "Peningkatan Kapasitas Layanan Pendidikan Pos PAUD Kasih Sayang Kota Malang Melalui Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi dan Informatika (DIMASLOKA)*, vol. 3, no. 1, pp. 23-29, 2024.

- [7] T. Mardiana, A. Oktarini Sari, M. Ifan Rifani Ihsan, and S. Data, "Pelatihan Mengolah Data Survey Dengan Microsoft Excel Pada Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah," *Jurnal Abdimas YAKACI*, vol. 1, no. 1, pp. 43-48, 2022.
- [8] D. Boludawa *et al.*, "Digitalisasi Administrasi Desa melalui Pelatihan Mail Merge Excel-Word untuk Aparat," *Madaniya*, vol. 7, no. 1, pp. 190-95, 2026, [Online]. Available: <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1616>
- [9] Sularno, Zulfahmi, and P. Anggraini, "Online Shop Untuk Sistem Penunjang Keputusan Barang Paling Diminati Menggunakan Metode Apriori," *Jurnal Sains dan Informatika*, vol. 8, no. 2, pp. 109-115, Nov. 2022, doi: 10.22216/jsi.v8i2.1706.
- [10] W. Septian, "Sistem Penunjang Keputusan untuk Menentukan Barang Terlaris dengan Algoritma Apriori pada CV Calosa Global Indonesia," *Journal of Information and Technology*, vol. 5, no. 2, pp. 139-146, 2017.
- [11] E. Rante, S. Paembonan, and M. Muhallim, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 3, Jul. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i3.6558.
- [12] Y. A. Permana *et al.*, "Penerapan Simple Additive Weighting dalam Merekomendasikan Karyawan untuk Pekerjaan Pengembangan Perangkat Lunak," *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi (JIMIK)*, vol. 6, no. 1, pp. 468-477, 2025, [Online]. Available: <https://journal.stmiki.ac.id>
- [13] H. Taherdoost, "Analysis of Simple Additive Weighting Method (SAW) as a MultiAttribute Decision-Making Technique: A Step-by-Step Guide," *Journal of Management Science & Engineering Research*, vol. 6, no. 1, pp. 21-24, Feb. 2023, doi: 10.30564/jmser.v6i1.5400.
- [14] C. Yatusifa and G. Wahyu Nyipto Wibowo, "Penerapan Sistem Simple Additive Weighting (SAW) dalam Pendukung Keputusan Sistem Kontrak Kerja pada PT. Chia Jiann Furniture Indonesia," *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi (JIMIK)*, vol. 5, no. 3, 2024, [Online]. Available: <https://journal.stmiki.ac.id>